



## **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATERI KENAMPAKAN ALAM DI KELAS IV SDN TELUK TIMBAU**

**Anis Sentia<sup>1</sup>; Made Ayu Dwi Octavanny<sup>2</sup>; & Akmal Rijal<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>UPB JJ-Universitas Terbuka Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Udayana Badung, Bali, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>1</sup>Contributor Email: [837057351@ecampus.ut.ac.id](mailto:837057351@ecampus.ut.ac.id)

**Received:** November 23, 2023

**Accepted:** June 4, 2024

**Published:** July 30, 2024

**Article Url:** <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/1407>

---

### **Abstract**

*The learning process carried out by teachers in schools is still not careful and precise in choosing and using media. This research aims to describe the improvement in learning outcomes of 21 students using image media on Natural Appearances material in class IV at SDN Teluk Timbau. This research is classroom action research with a procedure consisting of four main components of classroom research, namely planning, action, observation and reflection in 2 cycles. The instruments used in this research were student activity observation sheets and tests. The data obtained in the research was analyzed using quantitative data analysis techniques and qualitative data. In pre-cycle activities, cycle I and cycle II there was an increase in activity and student learning outcomes which were then compared with the results of observations in previous learning. Learning outcomes in the pre-cycle with an average score of 62.29. In cycle I, a score of 74.00 was obtained and in cycle II, student learning outcomes increased to 82.38. Thus, the use of image media in natural appearance material in class IV SDN Teluk Timbau can increase student activity and learning outcomes. Learning outcomes in the precycle with an average score of 62.29. In cycle I obtained a value of 74.00 and in cycle II student learning outcomes increased to 82.38. Thus, the use of image media in natural appearance material in grade IV SDN Teluk Timbau can improve student activities and learning outcomes.*

---

**Keywords:** Learning Outcomes; Image Media; The Appearance of Nature.

---

## Abstrak

Proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah masih kurang cermat dan tepat dalam memilih dan menggunakan media. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar 21 siswa menggunakan media gambar pada materi Kenampakan Alam di kelas IV SDN Teluk Timbau. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur terdiri dari empat komponen pokok penelitian kelas yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting) sebanyak 2 siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Pada kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kemudian dibandingkan dengan hasil pengamatan pada pembelajaran yang sebelumnya. Hasil belajar pada prasiklus dengan nilai rata-rata 62.29. Pada siklus I diperoleh nilai 74.00 dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 82.38. Dengan demikian penggunaan media gambar pada materi kenampakan alam di kelas IV SDN teluk timbau dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar; Media Gambar; Kenampakan Alam.*

---

### A. Pendahuluan

Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan terus mengalami perbaikan dan renovasi dari berbagai aspek. Pentingnya pendidikan tidak bisa diabaikan di setiap tempat dengan populasi manusia, terutama dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman yang menuntut peningkatan kualitas individu. Hal ini memungkinkan individu untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka di mana pun mereka berada. Peran penting pendidikan dalam membentuk tingkah laku individu diakui oleh berbagai ahli (Sadiman, Harjito, Haryono, & Rahardjo, 2018). Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi timbal balik antara guru, sumber belajar, dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2017). Pembelajaran yang bermakna dicirikan oleh interaksi intens antara guru dan siswa (Afnan et al., 2021). Penggunaan teknologi juga telah menjadi bagian integral dari pembelajaran di kelas, tidak hanya terbatas pada metode ceramah (Arsyad, 2011).

Pentingnya kesabaran ekstra dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar diakui karena usia siswa yang masih labil (Djamarah, 2017). Pemilihan metode pembelajaran dan media yang tepat memerlukan pertimbangan hati-hati untuk memastikan penyampaian materi yang memadai (Babay & Akrom,

2019). Penggunaan media pembelajaran dapat memicu minat dan motivasi belajar baru (Magdalena et al., 2021), sementara media yang menarik dapat menjadi opsi untuk memberikan pembelajaran yang lebih berwarna (Daryanto, 2011; Lukman Hakim et al., 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri Teluk Timbau pada tanggal 6 Oktober 2023, terungkap bahwa metode pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam masih cenderung mengikuti pola konvensional, meskipun terkadang dilakukan diskusi dan tanya jawab. Guru lebih fokus pada penyampaian informasi dan mencatat konsep-konsep materi di papan tulis. Saat ini, pembelajaran belum menciptakan suasana yang melibatkan siswa secara aktif dan partisipatif dalam interaksi dialogis baik dengan guru maupun sesama siswa. Hal ini mengakibatkan suasana kelas yang kurang menarik, kurang menyenangkan, dan menyebabkan rasa bosan pada siswa (Nuryati, 2013). Selain itu, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran materi kenampakan alam terbatas hanya pada buku panduan guru, tanpa melibatkan media lainnya. Kondisi ini berdampak negatif pada hasil belajar siswa yang cenderung rendah (Rahman, 2016).

Dalam menghadapi tantangan ini, guru perlu mencari strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pencapaian hasil belajar (Rijal, 2021). Peran media dalam pembelajaran sangat krusial, dan guru perlu memahami cara memilih dan menggunakan media pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran (Firmansyah, 2014). Media berbasis visual, seperti foto, gambar/ ilustrasi, sketsa gambar garis, grafik, bagan, *chart*, dan kombinasi beberapa bentuk, dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau konsep kepada siswa (Arsyad, 2011; Bahri, 2011). Media konkret, seperti gambar, dianggap lebih efektif karena dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peserta didik (Indriana dkk., 2023). Media gambar dianggap sebagai bahasa umum yang dapat dipahami dan dinikmati oleh semua orang (Sadiman, Harjito, Haryono, & Rahardjo, 2018).

Peran utama media gambar dalam sistem pembelajaran adalah untuk digunakan menyampaikan pesan melalui indra penglihatan (Susanto, 2019). Penggunaan media gambar dipertimbangkan karena memiliki beberapa keunggulan, termasuk kemampuan untuk meningkatkan konsentrasi, membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam, serta dapat menggambarkan realitas dan data (Suparman et al., 2020). Keuntungan lainnya bagi siswa adalah bahwa minat belajar dapat ditingkatkan melalui penerimaan masukan dari luar melalui gambar (Hidayah et al., 2022). Gambar juga dapat memfasilitasi siswa dalam mengingat materi dari buku dan memperbaiki keterampilan bahasa, pemrosesan informasi, dan kreativitas (Amir, 2017).

Pemanfaatan media gambar merupakan salah satu teknik yang tepat untuk pembelajaran IPS materi kenampakan alam. Media gambar memungkinkan siswa memperhatikan berbagai kejadian yang berhubungan dengan alam lewat gambar (Rahman, 2016). Penggunaan media pembelajaran yang baik diharapkan mampu membuat pembelajaran dapat diterima dengan baik (Firmansyah, 2014). Beberapa penelitian dilakukan dengan menggunakan media gambar materi pembelajaran dengan menganalisis penggunaan media pembelajaran (Magdalena et al., 2021), penggunaan media gambar dan alam sekitar (Widodo & Sukadari, 2022), dan penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV (Magdalena et al., 2021). Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini mencoba memperbaiki proses pembelajaran di kelas sendiri dengan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan media gambar dalam melakukan perbaikan hasil belajar IPS Kelas IV pada materi kenampakan alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada materi Kenampakan Alam di kelas IV SDN Teluk Timbau.

## **B. Metode**

Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang melibatkan empat tahapan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang

dilakukan dalam dua siklus penelitian (Hasanah et al., 2023). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Teluk Timbau, Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan, yang terdiri dari 18 siswa, dengan komposisi 8 laki-laki dan 10 perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Teluk Timbau, dengan dukungan dari kepala sekolah dan rekan sejawat sebagai supervisor dan penilai. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan tes. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif mencakup perhitungan rata-rata dan pembuatan persentase hasil belajar siswa. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi selama proses pembelajaran pada setiap siklus, dan dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil**

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan media gambar, tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi pra siklus untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada pada saat berlangsungnya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Teluk Timbau pada tema Kenampakan Alam. Observasi pra siklus dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 6 Oktober 2023, kegiatan observasi tersebut dibantu oleh suvervisor 2 yaitu Ibu Jely Cantikka Risty, S.Pd. SD. Tujuan dilakukannya observasi prasiklus untuk mengetahui keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, gaya belajar yang diinginkan siswa, serta hasil belajar siswa pada materi atau tema Kenampakan Alam. Pada pembelajaran prasiklus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SD Negeri Teluk Timbau Kecamatan Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024 pada materi Kenampakan Alam hasilnya kurang memuaskan. Hasil observasi pada kegiatan prasiklus disajikan pada tabel berikut.

*Tabel 1. Hasil Belajar IPS Prasiklus Materi Kenampakan Alam*

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Total Nilai</b>	<b>N<sub>rata-rata</sub></b>	<b>N<sub>terendah</sub></b>	<b>N<sub>tertinggi</sub></b>	<b>Ketuntasan</b>	
					<b>Tuntas</b>	<b>Belum Tuntas</b>
21	1308	62,29	40	80	7	14
		Persentase			33,33%	66,66 %

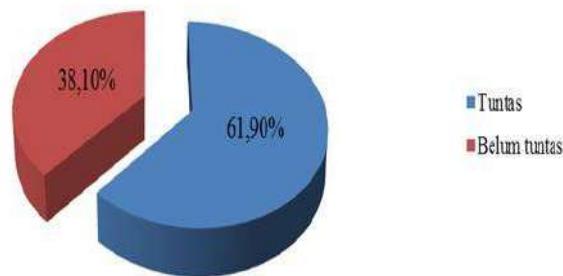
Berdasarkan pada Tabel 1 dari analisis hasil tes formatif pelajaran IPS khususnya materi Kenampakan Alam yang dilakukan pada kegiatan pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,29. Hasil data siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 33,33% sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 70$  sebanyak 14 orang dengan persentase 66,66 %. Mengacu pada jumlah keseluruhan siswa yaitu sebanyak 21 orang, hanya 7 orang siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan 14 orang siswa lainnya dinyatakan belum tuntas. Hasil yang diperoleh tersebut belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal atau metode ceramah, maka peneliti akan melakukan rencana perbaikan pembelajaran Siklus I dengan menggunakan media gambar pada pelajaran IPS materi Kenampakan Alam di kelas IV SDN Teluk Timbau.

Pada pelaksanaan siklus pertama, dilakukan pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru dan siswa yang sedang berlangsung menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan. Pengamat menandai (✓) pada aspek-aspek yang diamati. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada Siklus I, yang telah dilakukan oleh supervisor 2, terkait dengan proses pembelajaran dan kegiatan siswa sesuai dengan instrumen pengamatan. Aspek-aspek yang diamati mencakup perencanaan, kegiatan utama, dan pemantapan, sesuai dengan pedoman APKG 1 dan APKG 2. Hasil evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran materi Kenampakan Alam disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

*Tabel 2. Perolehan Hasil Evaluasi Belajar IPS Siklus I Materi Kenampakan Alam*

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Total Nilai</b>	<b>N<sub>rata-rata</sub></b>	<b>N<sub>terendah</sub></b>	<b>N<sub>tertinggi</sub></b>	<b>Ketuntasan</b>	
					<b>Tuntas</b>	<b>Belum Tuntas</b>
21	1480	70	75		13	8
		Persentase		1480	61,90%	38,1% %

Berdasarkan hasil evaluasi (tes formatif) siklus I pada tabel 2 di atas terlihat bahwa dari 21 siswa kelas IV SDN teluk Timbau yang mengikuti tes, ada 13 siswa dengan persentase 61,90% telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan sebanyak 8 siswa dengan persentase 38,1% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 70. Hasil evaluasi dan persentase ketuntasan belajar siswa siklus I juga disajikan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Setelah melalui fase perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan pada siklus I, peneliti melanjutkan ke tahap refleksi terhadap kegiatan tersebut. Data hasil penelitian terkait dengan proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru/ peneliti dan respons siswa kemudian dievaluasi secara reflektif oleh peneliti. Berdasarkan observasi terhadap permasalahan selama proses pembelajaran pada siklus I, termasuk hasil catatan lapangan dan tes akhir, diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, banyak yang pasif selama pembelajaran, beberapa siswa kurang percaya diri saat mengerjakan soal evaluasi, dan masih terjadi tindakan mencontek antar siswa. Hasil evaluasi belajar siswa dari tes pada siklus I menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mencapai ketuntasan hasil belajar.

Melihat sejumlah masalah tersebut, perlu diambil tindakan untuk mengatasinya. Upaya diperlukan untuk merangsang dan mendorong siswa agar lebih aktif dalam menyatakan pendapat, terutama bagi yang pasif selama proses pembelajaran. Selain itu, penting untuk meningkatkan

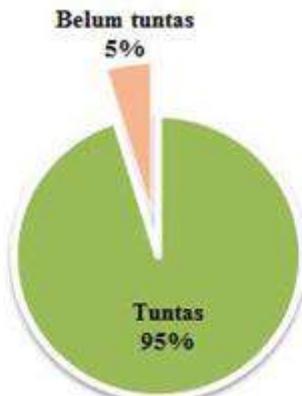
rasa percaya diri siswa dan meyakinkan mereka bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas mereka sendiri dengan baik dan benar. Peneliti akan memberikan perhatian dan pembinaan lebih kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Pembelajaran pada siklus II ini merupakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I. Perbaikan pembelajaran siklus II akan dilaksanakan pada hari sabtu 4 November 2023 dengan objek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Teluk Timbau Dusun Hilir, Kabupaten Barito Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan dibantu oleh supervisor 2 yang bertindak sebagai observer/pengamat pelaksanaan perbaikan pembelajaran sesuai dengan rencana. Setelah melalui kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II, maka diperoleh hasil pembelajaran (tes formatif) siklus II yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

*Tabel 3. Hasil Evaluasi Perbaikan Pembelajaran Siklus II*

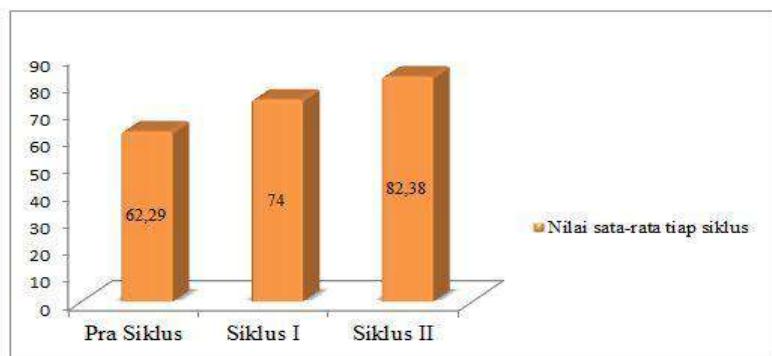
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Total Nilai</b>	<b>N<sub>rata-rata</sub></b>	<b>N<sub>terendah</sub></b>	<b>N<sub>tertinggi</sub></b>	<b>Ketuntasan</b>	
					<b>Tuntas</b>	<b>Belum Tuntas</b>
21	1730	82,38	75	100	20	1
Percentase			95,23%			4,76%

Berdasarkan hasil tes evaluasi (tes formatif) siklus II yang tertuang pada tabel 3 di atas tergambar bahwa dari 21 siswa kelas IV yang mengikuti tes, terdapat 20 siswa atau 95,23% telah mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan ada 1 siswa atau 4,76% belum mencapai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75. Nilai rata-rata siswa pada hasil tes evaluasi siklus II adalah 82,38. Mengacu pada hasil perolehan siswa pada hasil tes evaluasi dapat dilihat bahwa pada siklus II ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN Teluk Timbau pada pelajaran IPS materi kenampakan Alam sudah memenuhi syarat ketuntasan belajar yang ditentukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Teluk Timbau. Hasil Evaluasi perbaikan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Apabila nilai rata-rata kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II dibandingkan, maka akan terlihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 3, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil evaluasi belajar pada pra siklus, siklus I, dan siklus II terlihat mengalami peningkatan dari 62,29 naik menjadi 74 dan pada siklus II naik lagi menjadi 82,38. Saat pelaksanaan tindakan, pengamat melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam proses observasi ini, peneliti membagi format menjadi dua bagian, yaitu lembar observasi kegiatan peneliti dan lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dan II terdokumentasikan pada tabel 4.

*Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II*

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai Siklus I</b>	<b>Nilai Siklus II</b>
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	Memperhatikan penyampaian tujuan	3	5
	Menjawab pertanyaan guru	3	4
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan tentang materi	3	4
	Memahami skenario pembelajaran	4	5
	Meminta siswa untuk memperhatikan kelompok yang presentasi dengan kondusif dan tenang	3	4
Inti	Keterlibatan dalam pembelajaran dengan media gambar	3	5
	Keterlibatan siswa dalam menyampaikan ide/gagasan saat diskusi kelompok	3	5
	Memberikan tes evaluasi	4	5
	Menyimpulkan materi bersama dengan guru	3	4
Akhir	Mengakhiri pembelajaran	5	5
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>51</b>
<b>Persentase</b>		<b>70,91%</b>	<b>92,73%</b>

Berdasarkan observasi pada aktivitas siswa pada tabel 4 di atas siklus I diketahui skor 39 dengan persentase aktivitas siswa sebesar 70,91% dan meningkat pada siklus II dengan skor 51 menjadi sebesar 92,73%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SDN Teluk Timbau.

## **2. Pembahasan**

Pada kegiatan pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, digunakan media gambar dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar

yang lebih bermakna bagi siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan siklus I pada tanggal 21 Oktober 2023, dan siklus II pada tanggal 4 November 2023. Setiap kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Dalam kegiatan pembelajaran, dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, dan motivasi kepada siswa. Pada tahap inti, materi disampaikan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap penutup, peneliti memberikan tes evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah pembelajaran dengan media gambar.

Siklus I dan siklus II memberikan perbaikan positif bagi siswa. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa, keberanian siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, meningkatnya rasa percaya diri siswa, serta peningkatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Sebelum tindakan, jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  adalah 7 siswa dan  $\leq 70$  adalah 14 siswa dengan rata-rata kelas 62,29 dan presentase ketuntasan 33,33%. Pada siklus I, siswa dengan nilai  $\geq 70$  meningkat menjadi 13 siswa dan  $\leq 70$  menjadi 8 siswa, dengan rata-rata kelas 74 dan presentase ketuntasan 61,90%. Pada siklus II, siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$  menjadi 20 siswa dan  $\leq 70$  hanya 1 siswa, dengan rata-rata kelas 82,38 dan persentase ketuntasan 95,23%.

Melalui observasi aktivitas siswa, pada siklus I diperoleh skor 39 dengan persentase aktivitas siswa sebesar 70,91%, yang meningkat pada siklus II dengan skor 51 dan persentase sebesar 92,73%. Peningkatan terutama terlihat pada tahap inti, di mana siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan memberikan ide/ gagasan saat diskusi kelompok dengan menggunakan media gambar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas IV SDN Teluk Timbau. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan semangat belajar siswa.

Hasil tes pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam membantu siswa meningkatkan pemahaman materi. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang menarik dan efektif (Nisa et al., 2023; Saputra & Surya Manuaba, 2021). Temuan penelitian lain ini juga menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan pengalaman menyeluruh dalam pembelajaran (Nuryati, 2013; Rahman, 2016). Siswa yang terlibat dalam pembelajaran melalui media gambar juga cenderung aktif, kreatif, dan mengembangkan potensi mereka secara lebih baik.

#### **D. Penutup**

Data hasil penelitian yang disajikan dalam bagian hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan ini dapat diamati dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap pra siklus, persentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 33,33%, sementara pada siklus I meningkat menjadi 61,90%, dan pada siklus II mencapai 95,23%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, khususnya materi Kenampakan Alam di kelas IV SDN Teluk Timbau.

Berdasarkan kesimpulan dan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, beberapa aspek perlu mendapat perhatian dan tindakan dari guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa ketika disajikan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Guru diharapkan untuk tetap aktif, kreatif, dan inovatif dalam merancang pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tuntutan kurikulum, serta memberikan motivasi dan bimbingan selama

proses belajar mengajar berlangsung. Setelah melakukan pembelajaran, penting bagi guru untuk merefleksikan berbagai aktivitas yang dilakukan dan mengidentifikasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran sebagai landasan untuk tindak lanjut lebih lanjut.

## Daftar Referensi

- Afnan, D., Astuti, P., Tyas, A., Hardini, A., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Wacana, K. S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Model Discovery Learning Berbantuan Powerpoint Secara Daring Kelas V SD. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(2), 96-100. <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/article/view/302>
- Amir, A. (2017). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika. *Eksakta : Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA. Jurnal Eksakta : Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, 1(2). 34-40 <https://doi.org/10.31604/eksakta.v1i2.%p>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Babay, E., & Akrom, A. (2019). Pengembangan Media Gambar Realita pada Pembelajaran IPS Pokok Materi Kenampakan Alam dan Buatan. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(1 SE-Articles), 15-28. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i01.2487>
- Bahri, S. (2011). Psikologi belajar. *Rineka Cipta*.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Djamarah., S. B. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Ranika Cipta.
- Firmansyah, A. (2014). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Keragaman Sosial Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam di kelas IV SDN Makarti Jaya Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1). 1-14, <https://jko.or.id/index.php/jko/index>
- Hasanah, L. W., Silalahi, H., & Utama, N. B. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 237-258. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1064>

- Hidayah, N., Akib, E., & Arif, T. A. (2022). Pengaruh Pendekatan Literasi dengan Teknik 6M Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Cerita Narasi dan Kemampuan Bercerita Kelas III. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9640-9649. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4064>
- Indriana, I., Rijal, A., & Febriandi, R. (2023). Pengembangan Media Papan Cerdas Perkalian pada Muatan Pelajaran Matematika untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Primary Education Journal Silampari (PEJS)*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/pejs.v3i1.2062>
- Lukman Hakim, A., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 3(2), 131-136. <https://doi.org/10.23971/tf.v3i2.1353>
- Magdalena, I., Roshita, R., Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA*, 3(2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1374>
- Nisa, N., Au Hurit, A., & Bari, A. A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 416-422. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66971>
- Nuryati, T. (2013). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah*, 1(1), 1-5. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/2052>
- Rahman, A. (2016). *Penggunaan media visual gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di Kelas IV MI Yapia Parung*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/28968%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28968/1/Rahman-FITK.pdf>
- Rijal, A. (2021). Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.33603/caruban.v4i2.5322>
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

- Sadiman, A. S., Harjito, Haryono, A., & Rahardjo, R. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajagrafindo Persada.
- Saputra, I.M.M., & Surya, M.I.B. (2021). Media Video Animasi Berbasis Project dalam Muatan Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1 SE-Articles), 10-16. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32843>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suparman, T., Prawiyogi, A.G., & Susanti, R.E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2 SE-Articles), 250-256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Susanto, J. (2019). Penggunaan Mekubar (Pop Up) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3(2 SE-), 535-550. <https://ojsdikdas.kemdikbud.go.id/index.php/didaktika/article/view/107>
- Widodo, M., & Sukadari, S. (2022). Penggunaan Media Gambar dan Alam Sekitar Pada Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Pudak, Tepus, Gunungkidul. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3(SE-Media Pembelajaran), 104-109. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.360>

